

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Teknologi sekarang sudah menjadi suatu kebutuhan manusia yang sangat penting untuk suatu alat informasi yang memudahkan pengguna dalam aspek kehidupan, baik dalam aspek dunia bisnis, alat bantu perekonomian maupun kegiatan berpolitik. Maraknya perkembangan dunia IT, menjadi pemicu programmer untuk menciptakan suatu aplikasi yang membantu dalam pengelolaan data dengan mudah, mengefektifkan waktu, serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan akurat.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang, sedangkan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apa pun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan/ jabatan, jasa, dan kegiatan. Sedangkan, Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib pajak dalam negeri (orang pribadi maupun badan), dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong oleh PPh pasal 21.

Pajak sangat penting bagi setiap orang dan negara. Sehingga, dengan adanya pajak, negara dapat memiliki kas yang nantinya digunakan untuk pembangunan fasilitas – fasilitas umum. Kepercayaan orang terhadap pajak tergantung bagaimana proses pelayanan kerja kantor pusat pajak tersebut untuk meyakinkan masyarakat bahwa dana pajak tidak disalah gunakan. Pajak merupakan kunci utama untuk pembangunan suatu negara, apabila pajak berjalan dengan baik maka negara pun akan menjadi baik pula. Perhitungan pajak harus diawasi dengan baik oleh negara, baik dari segi SDM nya maupun cara kerjanya.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Alat Bantu Penghitung Pajak Penghasilan Pegawai Menurut Pasal 21 dan Pasal 23”.

## **1.2 TUJUAN**

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah untuk membantu mempermudah dalam penghitungan pajak penghasilan suatu pegawai, menghindari kesalahan dalam penghitungan pajak penghasilan serta mengatasi permasalahan yang terkait dengan pajak penghasilan pegawai dan pelayanan pembayaran pajak sehingga suatu proses pekerjaan dapat berjalan lancar.

### 1.3 BATASAN MASALAH

Alat bantu penghitung pajak penghasilan ini memiliki beberapa batasan masalah, yaitu :

- Menghasilkan keluaran berupa laporan data pegawai.
- Menghasilkan keluaran berupa laporan PPh pasal 21 pegawai dalam periode tertentu.
- Menghasilkan keluaran berupa laporan SPT 1770 S, 1770 S lampiran I, 1770 S lampiran II, 1770 SS, 1721 A1 dan 1721 A2.
- Digunakan untuk memasukan data pegawai seperti NPWP, nama WP, alamat, status dan data lainnya.
- Digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi penghasilan pegawai yang terjadi dalam periode tertentu.
- Digunakan untuk mencatat perhitungan dan pembayaran pajak.
- Perhitungan pajak ini untuk suami isteri yang bekerja atau suami yang bekerja.
- Pegawai yang belum atau sudah pensiun tidak termasuk bonus, bunga, royalti, sewa dan jasa. Hal ini dibahas pada PPh Pasal 23.
- Menghasilkan keluaran berupa data tarif menurut PPh Pasal 23.
- Menghasilkan keluaran berupa hasil perhitungan PPh Pasal 23.
- Untuk memasukan data transaksi sebelum perhitungan PPh Pasal 23.
- Hanya dapat digunakan pada kantor perpajakan.

- Kegiatan pajak yang dibahas yaitu PPh pasal 21 yang dibebankan sebagai potongan atas gaji pegawai. Sedangkan, PPh pasal 23 atas dividen, bunga, royalti, bonus, sewa, imbalan, jasa.